Kelas gastropoda adalah jenis hewanyang ada yang hidup di laut, air tawar dan banyak juga yang hidup di darat. Gastropodamerupakan kelas Mollusca yang terbesar dan populer. Ada sekitar 50.000 jenis/spesiesGastropoda yang masih hidup dan 15.000 jenisyang telah menjadi fosil.

Karena banyaknya jenis Gastropoda, maka hewan ini mudahditemukan.Fosil kelas gastropoda dapat dijadikan sebagai penentu umur pengendapan batuan di karenakan lebih dari 15.000 spesiesnya telah punah dan menjadi fosil sehingga dapat di jadikan sebagai fosil indeks.

Dalam stratigrafi kelas gastropoda darifilum molusca ini dapat digunakan sebagai penentu urutan suatu wilayah, seperti yangdilakukan oleh ahli paleontologi bernama Ostingh yang berhasil menentukan stratigrafi Neogen pulau Jawa Ornamen cangkang gastropoda yang kompleks dan memiliki dinding tebal mengindikasikan lingkungan pengendapan laut dangkal, sedangkan ornament cangkang padagastropoda yang sederhana dan memiliki dinding tipis mengindikasikan lingkungan pengendapan air tawar ataupun laut dalam.

Seorang ahli paleontologi bernama Ostingh yang berhasi lmenentukan stratigrafi Neogen pulau Jawa dimana pulau Jawa dibagi menjadi 6 jenjang yang didasarkan atas fosil indeks gastropoda, susunan stratigrafinya sebagai berikut:

1.Jenjang Rembang (Miosen Bawah)Dicirikan oleh :

*Turitella subulata*

2.Jenjang Preanger (Miosen Tengah)Dicirikan oleh :

*Turitella angulate,Siphocypera caput* viperae

3.Jenjang Cirodeng (Miosen Atas)Dicirikan oleh :

*Turitella angulate cr*

4.Jenjang Cirebon (Pliosen Bawah)Dicirikan oleh :

*Turitella angulate ac*

5.Jenjang Sunda (Pliosen Atas)Dicirikan oleh :

*Terebra insulinidae*

 Referensi

1. Penulis : wahyu prasetyo
2. Sumber : http:// scholar.google.com